

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara faktor usia dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Ada hubungan antara IMT dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Ada hubungan antara faktor lama operasi dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
5. Ada hubungan antara faktor luas luka operasi dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
6. Ada hubungan antara faktor cairan dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
7. Tidak ada hubungan antara faktor jenis operasi dengan kejadian hipotermi pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
8. Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotermia pada pasien post operasi dengan general anestesi di Instalasi Bedah Sentral

RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu : usia, IMT, lama operasi, luas luka operasi, cairan.

B. Saran

1. RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kewaspadaan pada pasien pasca operasi yang beresiko mengalami hipotermia dengan memperhatikan faktor faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya hipotermia. Sebaiknya pihak rumah sakit menambah stok selimut penghangat untuk di ruang pemulihan dikarenakan terkadang banyak nya pasien post operasi di ruang pemulihan.

2. Perawat pelaksana lapangan

Diharapkan bagi perawat pelaksana lapangan khususnya perawat yang berada di ruang pemulihan untuk lebih memperhatikan pada pasien pasca operasi yang beresiko hipotermia dengan memperhatikan faktor faktor yang berhubungan dengan mengukur dan mencatat suhu pasien pasca operasi dan memberikan intervensi untuk mencegah dan mengatasi hipotermia seperti memberikan *blanket warmer*. Lalu, perlu diperhatikan pula pada pasien yang operasi berdurasi lama, pasien dengan luas luka operasi panjang, IMT kurus perlu diperhatikan seperti pemberian cairan hangat untuk mengurangi risiko terjadinya hipotermia.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor faktor yang berhubungan dengan komplikasi pasca anestesi lainnya seperti : mual muntah, *shivering*.